BAB V

PENUTUP

A. Ksimpulan

Berdasarkan hasil yang telah peneliti peroleh dari penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan pesan verbal maka siswa-siswi tunanetra lebih mudah untuk menerima pesan yang disampaikan. Oleh karena itu proses komunikasi interpersonal antara siswa dengan siswa tunanetra di sekolah menggunakan pesan verbal.
2. Terdapat *self disclosure* yang tinggi antar siswa-siswi tunanetra dalam menjalin komunikasi interpersonal. *Self disclosure* secara terbuka antar siswa-siswi terwujud karena adanya rasa aman dan nyaman ketika menjalin komunikasi dengan satu sama lain.
3. Komunikasi interpersonal antara siswa dengan guru terjalin ketika guru memberikan bimbingan dan pengajaran dimana dalam prosesnya menggunakan pesan verbal dan pesan non verbal yaitu berupa rabaan untuk mengarahkan siswa. Adapun dalam proses interaksi ini guru terlihat lebih dominan dalam mengarahkan pembicaraan berkaitan dengan pesan yang akan disampaikan.
4. Untuk mewujudkan komunikasi interpersonal yang efektif dengan para penyandang tunanetra ini , siapapun itu harus mampu memberikan rasa aman dan nyaman kepada mereka ketika berinteraksi. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian komunikasi yang dilakukan akan berjalan lancar serta menghasilkan umpan balik yang sesuai dengan pesan yang disampaikan.

5. Bagi para penyandang tunanetra harus menguasai orientasi dan mobilitas. Karena kedua hal tersebut merupakan hal yang dapat mempengaruhi mereka dalam interaksi sosial dengan lingkungannya termasuk dalam berkomunikasi dengan orang lain.

B. Rekomendasi

Pada bagian yang terakhir ini penulis menyajikan hasil akhir dari keseluruhan proses terhadap penyusunan skripsi proses komunikasi interpersonal antar penyandang tunanetra (studi kualitatif siswa SMPLB-A YPAB Surabaya) dengan beberapa rekomendasi atau saran yang merupakan bagian dri pendapat penulis untuk membangun kehidupan bermasyarakat yang majemuk.

Berikut ini beberapa hasil rekomendasi atau saran yang disajikan penulis terhadap beberapa elemen mendasat berkaitan dengan proses komunikai interpersonal antar penyandang tunanetra antara lain :

1. Untuk siswa-siswi penyandang Tunanetra

   Dibutuhkan keberanian dan rasa percaya diri untuk berkomunikasi terutama dengan orang awas agar tidak ada rasa takut ketika menjalinsuatu komunikasi dengan orang awas atau normal. Anggaplah berkomunikasi dengan orang awas seperti layaknya berkomunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sesama penyandang tunanetra. sehingga adanya komunikasi yang efektif tidak hanya mampu diwujudkan dikalangan sesama penyandang tunanetra saja. Kuncinya adalah jangan menutup diri dan harus memiliki pikiran positif serta rasa percaya diri.

2. Untuk para guru di sekolah

   Hendaknya dalam penyampaian materi pelajaran disertai dengan praktik secara langsung dan tidak sekedar berupa penjelasan saja. Hal ini agar siswa-siswi pwnyandang tunanetra mampu memahami betul apa isi pesan yang terkandung dalam materi pelajaran yang disampaikan sehingga para siswa memiliki kemampuan dan pemahaman yang setara atau bahkan lebih dari orang awas atau normal.

3. Untuk Lembaga pendidikan

   Alangkah baiknya jika membiasakan mereka untuk berinteraksi dengan orang awas atau orang normal lainnya seperti mengadakan studi banding ke sekolah-sekolah biasa agar mereka terbiasa dan tidak merasa takut lagi jika berinteraksi dengan yang bukan penyandang tuanetra terutama masyarakat umum.

4. Untuk Fakultas Dakwah

   Demi peningkatan keilmuan dibidang Ilmu Komunikasi kedepan, penulis merekomendasikan beberapa hal, antara lain : perlu dilakukan penelitian yang berkesinambungan terhadap proses komunikasi interpersonal antar penyandang tunanetra. Alangkah lebih baiknya lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika pada mata kuliah komunikasi antarpribadi lebih diintensifkan lagi supaya setelah lulus nantinya mahasiswa akan mampu berkomunikasi lebih lancar dengan masyarakat yang berbeda-beda karakter dan kebutuhannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soemantri, T. Sujihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Sumarsono. 2009. *Sosiolinguistik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: ALFABETA.

Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi.* Bandung: Kanisius.

Susanto, Astrid. 1974. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek.* Bandung: Ganaco.

Susilo, Joko. 2012. *Pola Komunikasi Remaja Berkebutuhan Khusus: Studi kasus remaja tunarungu dengan masyarakat di desa Blingo Kecamatan Sidoarjo.* (Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Suabaya)

Yunanik, 2009. *Dinamika Komunikasi Antarribadi pada keluarga Beda Budaya: studi kasus di Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo.* (Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya)

Persatuan Tunanetra Indonesia. 2010. *Tunanetra. http://id.wikipedia.org/wiki/Tunanetra.2010*

Uhay dan Puspita Irine. 2008. *Interaksi Sosial Anak Tunanetra di SLB.* http://www.plbjabar.com/old/?inc=artikel&id=44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id